

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU PRAKERJA
TERHADAP PENURUNAN ANGKA PENGANGGURAN
DI KOTA BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD AFDI FARIZDY
NIM. 190604074**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

SKRIPSI

**ANALISIS EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU PRAKERJA
TERHADAP PENURUNAN ANGKA PENGANGGURAN
DI KOTA BANDA ACEH**



Disusun Oleh:

MUHAMMAD AFDI FARIZDY

NIM. 190604074

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Afdi Farizdy

NIM : 190604074

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Juli 2025

Yang Menyatakan,



Muhammad Afdi Farizdy

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Efektivitas Program Kartu Prakerja Terhadap Penurunan Angka Pengangguran Di Kota Banda Aceh

Disusun Oleh:

Muhammad Afdi Farizdy
NIM. 190604074

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat dalam penyelesaian pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,


Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si
NIP. 197507062023211009

Pembimbing II,


Uliya Azra, S.E., M.Si
NIP. 199410022022032001

Mengetahui,
Ketua Prodi Studi Ilmu Ekonomi


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Efektivitas Program Kartu Prakerja Terhadap Penurunan Angka Pengangguran Di Kota Banda Aceh

Muhammad Afdi Farizdy
NIM. 190604074

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-Raniry Banda Aceh Dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu
Ekonomi

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2025 M
21 Muharram 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,


Dr. Khairul Amri, S.E., M. Si
NIP. 197507062023211009

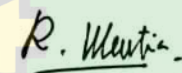
Sekretaris,


Uliya Azra, S.E., M. Si
NIP. 199410022022032001

Penguji I,


Dr. Efendi, M. Si
NIP. 196601081997031001

Penguji II,


Rachmi Meutia, M. Sc
NIP. 198803192019032013

Mengetahui,

Dekan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry




Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP: 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Afdi Farizdy
NIM : 190604074
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam /Ilmu Ekonomi
E-mail : -

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi

yang berjudul: **Analisis Efektivitas Program Kartu Prakerja Terhadap Penurunan Angka Pengangguran Di Kota Banda Aceh**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

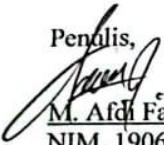
Pada tanggal : 17 Juli 2025

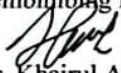
Mengetahui,

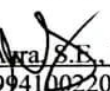
Penulis,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


M. Afdi Farizdy
NIM. 190604074


Dr. Khairul Amri, S.E., M. Si
NIP. 197507062023211009


Uliya Alra, S.E., M. Si
NIP. 199410022022032001

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Efektivitas Program Kartu Prakerja Terhadap Penurunan Angka Pengangguran di Kota Banda Aceh”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayang yang tiada henti.

1. Prof Dr. Hafas Furqani M.Ec Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, S.E., M.Si selaku

Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Hafizd Maulana SP., S HI., ME selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Uliya Azra, S.E., M.Si. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini.
5. Dr. Efendi, M. Si selaku dosen penguji I dan Rachmi Meutia, M. Sc selaku dosen penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Rachmi Meutia, M. Sc selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing serta memberikan nasihat dan motivasi terbaik kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Ekonomi serta segenap dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
7. Orang tua yang sangat penulis cintai, Ayah dan Bunda yang selalu mendoakan dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan pertanyaan “Kapan Sidang?” yang telah

memberikan motivasi dan kebersamaan selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memerlukan, khususnya dalam kajian pengembangan ekonomi dan kebijakan ketenagakerjaan di Banda Aceh.

Banda Aceh, Juli 2025
Penulis,

Muhammad Afdi Farizdy



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R - R A N I R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Afdi Farizdy
NIM : 190604074
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmui Ekonomi
Judul : Analisis Efektivitas Program Kartu Prakerja Terhadap Penurunan Angka Pengangguran di Kota Banda Aceh.
Pembimbing 1 : Khairul Amri, S.E., M.Si.
Pembimbing 2 : Uliya Azra, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Kartu Prakerja terhadap penurunan angka pengangguran di Kota Banda Aceh. Program Kartu Prakerja merupakan inisiatif pemerintah yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi angkatan kerja melalui pelatihan vokasi berbasis digital, serta memberikan insentif kepada penerima program guna mendukung keberhasilan mereka dalam memasuki pasar kerja atau memulai usaha mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap penerima program serta pihak Dinas Ketenagakerjaan Kota Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Kartu Prakerja memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan dan motivasi kerja peserta. Beberapa peserta berhasil memperoleh pekerjaan atau memulai usaha mandiri setelah mengikuti pelatihan. Namun, efektivitas program dalam menurunkan angka pengangguran secara signifikan masih terbatas, disebabkan oleh kendala seperti metode pelatihan daring yang kurang interaktif, minimnya pendampingan, serta belum optimalnya peran pemerintah daerah dalam mendukung implementasi program. Penelitian ini juga menemukan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal, khususnya dalam peningkatan produktivitas individu dan penciptaan wirausaha baru. Dengan demikian, efektivitas Program Kartu Prakerja di Banda Aceh dinilai masih memerlukan penguatan dari berbagai pihak, terutama dalam aspek sinergi antara jenis pelatihan dengan kebutuhan pasar kerja, monitoring pasca pelatihan, dan keterlibatan aktif pemerintah daerah.

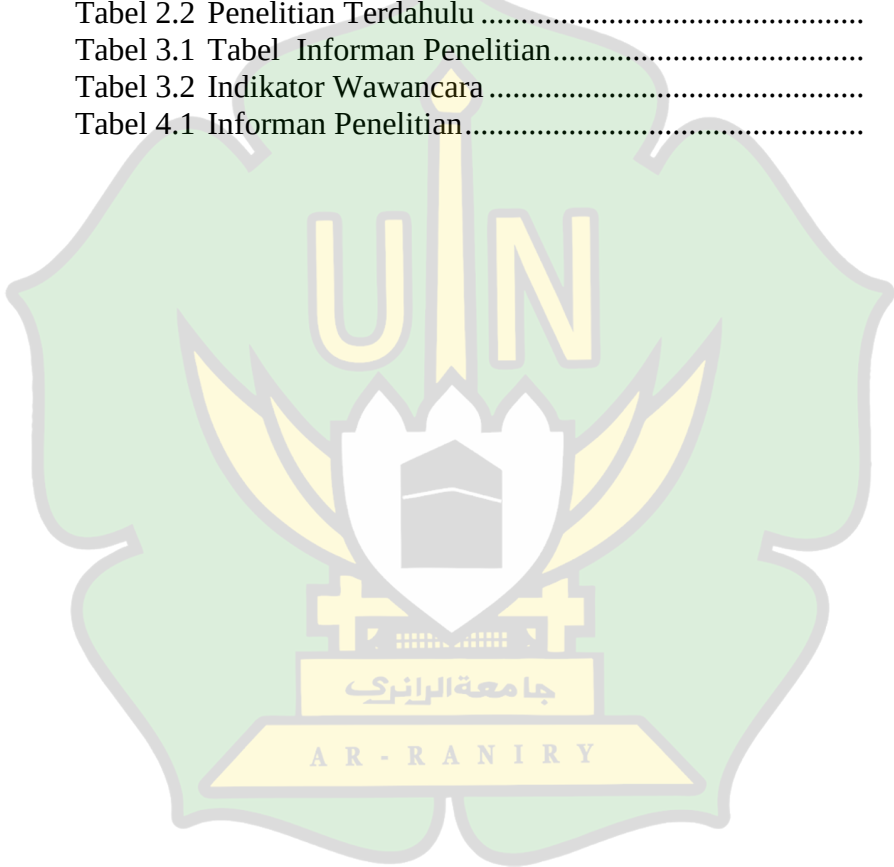
Kata Kunci: *Efektivitas, Kartu Prakerja, Pengangguran, Banda Aceh, Pelatihan Vokasi.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
1.5. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 16
2.1. Pengangguran	16
2.2. Program Kartu Prakerja.....	18
2.2.1 Pengertian Program Kartu Prakerja	18
2.2.2 Tujuan Program Kartu Prakerja	20
2.2.3 Syarat dan Ketentuan untuk Mendapatkan Kartu Prakerja	21
2.3 Efektivitas	21
2.4 Penelitian Terdahulu.....	23
2.5 Kerangka Berpikir	31
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 33
3.1. Rancangan Penelitian	33
3.2. Jenis dan Sumber Data	33
3.3. Informan	34
3.3. Teknik Pengumpulan Data	36
3.3.1 Studi Lapangan (<i>Field Research</i>)	36
3.4. Teknik Analisis Data	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pengguna Kartu Prakerja di Indonesia Total Penerima hingga 2023 : 18,2 Juta Orang.....	4
Tabel 1.2 Pengangguran di Banda Aceh Sebelum dan Sesudah Adanya Program Kartu Prakerja.....	5
Tabel 2.1 Indikator Efektivitas.....	23
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Tabel Informan Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Indikator Wawancara	38
Tabel 4.1 Informan Penelitian.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik jumlah Pengangguran di Indonesia Tahun 2019-2023.....	2
Gambar 1.2 Jumlah Penerima Kartu Prakerja di Banda Aceh Berdasarkan Jenis kelamin (2020-2024).....	8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara	63
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian	64



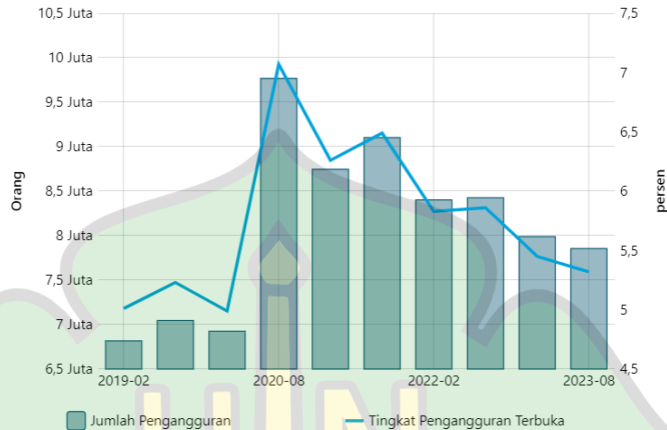
BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tenaga kerja merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Menurut definisi Badan Pusat Statistik Nasional (BPS), tenaga kerja adalah penduduk dalam rentang usia produktif yang siap dan mampu untuk bekerja guna menghasilkan barang atau jasa demi memenuhi kebutuhan hidupnya maupun masyarakat secara keseluruhan. Tenaga kerja mencakup semua individu yang terlibat dalam kegiatan produksi, baik di sektor formal maupun informal. Pada tahun 2023, Indonesia memiliki jumlah angkatan kerja mencapai 143,63 juta orang, dengan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 69,63% dari total populasi. Namun, meskipun Indonesia memiliki jumlah tenaga kerja yang besar, permasalahan pengangguran masih menjadi tantangan serius bagi perekonomian nasional. Menurut Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (2023) Pengangguran adalah individu dalam kelompok usia kerja yang tidak bekerja, sedang mencari pekerjaan, dan tidak memiliki pekerjaan walaupun sebenarnya mampu dan bersedia bekerja. Dari data yang di dapatkan di Badan Pusat Statistik Nasional (2023) Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 5,32% pada agustus 2023. Kondisi ini menggambarkan adanya ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja yang dapat berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Gambar 1.1
Grafik jumlah Pengangguran di Indonesia Tahun 2019-2023



(Sumber: Badan Pusat Statistik Nasional Tahun 2023)

Berdasarkan grafik di atas jumlah angka pengangguran selama 5 tahun terakhir mengalami Fluktuatif atau perubahan angka yang tidak menentu namun cenderung turun. Ditambah pada tahun 2020 Indonesia dilanda musibah covid 19 yang menyebabkan angka pengangguran di Indonesia melonjak tinggi. Selanjutnya angka pengangguran mengalami penurunan dari tahun 2022 sampai 2023 setelah program kartu prakerja mulai berjalan.

Pengangguran yang tinggi akan memberikan dampak yang buruk untuk kesejahteraan sosial yaitu terjadi kemiskinan yang melonjak tinggi hingga terjadinya kriminalitas dan masalah sosial lainnya. Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintahan Indonesia memiliki beberapa indikator untuk kesejahteraan yang dinamakan Indikator Kesejahteraan Rakyat Nasional (IKR Nasional), yang terdiri dari: kemiskinan, pendidikan,

kesehatan dan infrastruktur dasar (Harmadi, 2022). Untuk mencapai keempat indikator kesejahteraan tersebut, pemerintah membutuhkan kerjasama dan tanggung jawab dari berbagai pihak seperti pemerintah pusat, pemerintah daerah, pihak swasta dan masyarakat itu sendiri. Pemerintah baik pusat maupun daerah, melakukan berbagai upaya dalam mengentaskan kemiskinan melalui berbagai program dan kebijakan. Salah satunya yaitu Program Kartu Prakerja.

Program Kartu Prakerja adalah program pengembangan kompetensi kerja dan kewirausahaan yang ditujukan untuk pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja, dan/atau pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil. Program ini didesain sebagai sebuah produk dan dikemas sedemikian rupa agar memberikan nilai bagi pengguna sekaligus memberikan nilai bagi sektor swasta (prakerja.go.id, 2022). Program Kartu Prakerja adalah inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk menciptakan pasar tenaga kerja yang lebih berkualitas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan bantuan biaya pelatihan Vokasi sebesar Rp1 juta untuk setiap penerima dengan tujuan untuk mengikuti pelatihan daring di platform digital mitra kepada pencari kerja.

Tujuan Program Kartu Prakerja dengan pengertian dari masing-masing layanan vokasi program Kartu Pra-kerja ialah pertama “Skilling–pelatihan vokasi yang diberikan kepada pengangguran atau pencari kerja dengan tujuan untuk meningkatkan

kompetensi (skill) sesuai dengan kebutuhan dunia kerja sebagai bekal dalam mencari pekerjaan. Selanjutnya, kedua Up-skilling adalah pelatihan vokasi yang diberikan kepada pekerja dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi (skill) sesuai dengan kebutuhan pekerjaan yang sedang dijalankan dalam rangka pengembangan karir. Ketiga “Re-skilling” adalah pelatihan vokasi yang diberikan kepada pekerja yang berpotensi ter-PHK atau telah ter-PHK dengan tujuan untuk memberikan keterampilan yang berbeda/baru guna wirausaha atau ahli profesi ke pekerjaan yang baru. Re-skilling juga dapat diberikan kepada pekerja yang akan memasuki usia pensiun agar dapat berwirausaha. Keempat, Sertifikasi Kompetensi Kerja adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi kerja nasional Indonesia atau standar internasional (prakerja.go.id, 2022).

Program ini diharapkan dapat membantu mengurangi angka pengangguran dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, memperluas peluang kerja, serta meningkatkan daya saing dan pendapatan masyarakat.

Tabel 1.1
Jumlah Pengguna Kartu Prakerja di Indonesia
Total Penerima hingga 2023 : 18,2 Juta Orang

Tahun	Jumlah Penerima	Gelombang
2020	5,5 Juta	11
2021	5,9 Juta	22
2022	4,9 Juta	19
2023	1,9 Juta	11

(Sumber: BPS – Statistik Ketenagakerjaan Tahun 2023)

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa jumlah pengguna atau penerima program kartu prakerja di Indonesia selama 4 tahun terakhir mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun, diakibatkan oleh pembaharuan regulasi yang lebih ketat sehingga menyebabkan banyaknya pencabutan peserta di akhir tahun 2021(prakerja.go.id, 2022).

Berdasarkan data dari Badan pusat Statistik Nasional (BPS) Tingkat pengangguran terbuka di Aceh pada Agustus 2023 sebesar 6,03. Salah satu kota di Aceh yang memiliki jumlah angka pengangguran yang tinggi adalah Kota Banda Aceh. Harapannya dengan hadirnya Program Kartu Pekerja, pengangguran di Banda Aceh sedikit sumringah dikarenakan Program Kartu Prakerja ini bisa memotivasi mereka untuk melakukan hal-hal yang baru dan tentunya lebih bermanfaat.

Tabel 1.2
Pengangguran di Banda Aceh Sebelum dan Sesudah Adanya Program Kartu Prakerja

No.	Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Banda Aceh Sebelum Adanya Program Kartu Prakerja	Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Banda Aceh Sesudah Adanya Program Kartu Prakerja
1.	2015	12,00%	2020	9,54%
2	2016	-	2021	8,94%
3.	2017	7,75%	2022	8,62%
4.	2018	7,24%	2023	8,03%
5.	2019	6,89%	-	-

(Sumber: BPS Provinsi Aceh Tahun 2023)

Dampak dari keberadaan kartu pra-kerja ini terhadap jumlah pengangguran masih belum terasa. Pasalnya, jumlah pengangguran terbuka saat ini sudah melebihi 7 juta. Belum lagi akibat krisis pandemi Covid19, para pekerja informal dan pekerja pariwisata terpaksa harus kehilangan pekerjaan setiap hari. Menurut pengamatan, selama pandemi ini, industri pariwisata beserta perhotelan menjadi industri pertama yang mem-PHK pekerja. Selanjutnya di sektor manufaktur, PHK belum terjadi secara besar-besaran, namun banyak perusahaan yang belum memperluas rencana perekrutannya. Ada juga langkah-langkah untuk mempercepat penyelesaian sisa kontrak yang sebenarnya. Selain itu, untuk menjaga daya beli masyarakat yang menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi, bantuan tunai dinilai lebih penting daripada kartu prakerja.

Jumlah pengangguran tersebut menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja ternyata belum dapat diserap dengan baik oleh pasar tenaga kerja sehingga terjadi peningkatan penduduk yang tidak bekerja. Pengangguran di Banda Aceh setiap harinya meningkat, Pemerintah Kota Banda Aceh berusaha untuk penanggulangan angka pengangguran yakni meningkatkan ketenagakerjaan sesuai dengan Qanun Aceh Nomor 7 Tahun 2014 tentang Ketenagakerjaan (Tentang Ketenagakerjaan, 2014) Pengangguran semakin melonjak tinggi dapat memperlambat pembangunan, sosial, ekonomi dan sosial. Tujuan adanya ketenagakerjaan untuk meningkatkan keahlian secara individu maupun kelompok untuk meningkatkan

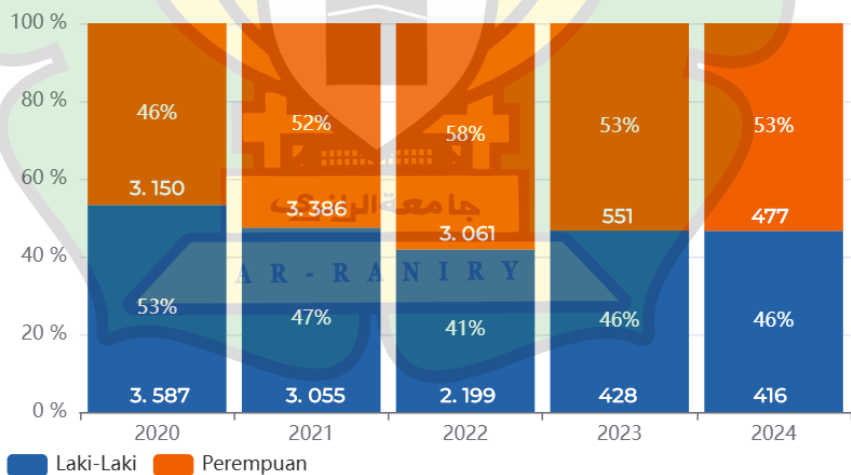
produktivitas dalam menanggulangi pengangguran yang ada di Banda Aceh.

Program kartu prakerja merupakan kolaborasi pemerintah dengan pihak swasta yang didesain sedemikian rupa untuk memberikan nilai kepada pengguna dan juga memberikan nilai kepada sektor swasta. Ada 8 mitra platform digital yang bekerja sama dengan pemerintah dalam memberikan pelatihan-pelatihan kepada pemegang kartu prakerja, yaitu Tokopedia, Skill Academy Ruang Guru, Mau Belajar Apa, Bukalapak, Pintaria, Sekolahmu, Pijar Mahir dan Kemnaker.go.id (Dewi, 2021). Peserta bebas memilih dan mengikuti jenis pelatihan dari berbagai lembaga pelatihan. Saat ini terdapat 1.500 lebih jenis pelatihan dan jumlah ini akan terus bertambah yang dapat dipilih oleh peserta penerima kartu prakerja sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya. Dengan mengikuti program ini, para pemegang kartu prakerja akan mendapatkan bantuan biaya atau insentif dengan total Rp.3.550.000 dengan rincian 3 kali kursus, untuk bantuan manfaat yang dibagi 4 bulan dan insentif pengisian survei yang dibagi 3 kali pencairan. Pelatihan ini dilakukan secara online.

Pada proses observasi awal, peneliti juga menemukan hal yang sama pada proses Program Kartu Prakerja ini berjalan di Banda Aceh, yaitu tidak terlaksananya bimbingan atau fasilitas pendaftar peserta dan pemilihan jenis pelatihan Program Kartu Prakerja (Hasil wawancara dengan penerima Kartu Pra-Kerja). Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2020 Tentang Meningkatkan

Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja pada pasal 28 tentang peran pemerintah daerah dalam memberikan dukungan pada proses pelaksanaan program kartu prakerja. tentunya hal ini menjadi perhatian khusus dalam memberikan arahan untuk peserta Program Kartu Prakerja, sehingga peserta Program Kartu Prakerja mengetahui apa yang menjadi peluang mendapatkan pekerjaan. Kemudian terkait dengan pengangguran di Banda Aceh, peserta yang telah mengikuti Program Kartu Prakerja tidak efisien dalam mendapatkan pelatihan diakibatkan melalui online dan tidak mendapatkan perhatian khusus oleh pemerintah daerah untuk daya saing dalam dunia kerja.

Gambar 1.2
Jumlah Penerima Kartu Prakerja di Banda Aceh
Berdasarkan Jenis kelamin (2020-2024)



(Sumber: <https://statistik.prakerja.go.id/>)

Menjalankan sebuah program secara implementatif agar tepat sasaran, maka diperlukan Tindakan tepat guna dalam proses eksekusinya, efektivitas dalam hal ini sebagai mengacu pada tingkat keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat diukur dengan membandingkan hasil yang dicapai dengan target yang diharapkan (Mankiw, 2000). Program Kartu Prakerja, sebagai solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tentu perlu dijalankan secara efektif. Implementasi yang tepat guna dan terukur menjadi kunci penentu keberhasilan program ini dalam mencapai tujuannya. Efektivitas program dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti penurunan angka pengangguran, peningkatan pendapatan peserta, dan dampak positif terhadap ekonomi lokal. Evaluasi berkala dan penyesuaian program berdasarkan hasil evaluasi akan memastikan program ini tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Banda Aceh. Dengan demikian, Program Kartu Prakerja diharapkan mampu menjadi solusi konkrit untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Banda Aceh.

Meskipun Program Kartu Prakerja diinisiasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, masih terdapat celah penelitian yang perlu ditelaah. Diperlukan penelitian untuk mengukur efektivitas program terhadap pendapatan, kemiskinan, dan indikator kesejahteraan lainnya. Perlu dikaji pula efektivitas implementasi program online dan peran pemerintah daerah dalam mendukung program ini. Terakhir, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami efektivitas Program Kartu Prakerja dan memberikan masukan untuk perbaikan dan keberlanjutan program di masa depan.

Penelitian terdahulu yang membahas hal serupa Pertama, Penelitian Fitri (2022). Tentang Penanggulangan Pengangguran Melalui Program Kartu Prakerja pada Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penanggulangan pengangguran melalui Program Kartu Prakerja serta mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam pelaksanaan program tersebut pada Dinas Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Aceh.

Selanjutnya Hakim (2022) dalam penelitiannya mengenai Pelaksanaan Program Kartu Prakerja untuk Menanggulangi Pengangguran di Masa Covid-19 menemukan bahwa terdapat berbagai kendala yang menyebabkan tujuan utama program tersebut tidak sepenuhnya tercapai. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi meliputi minimnya informasi yang tersedia mengenai Program Kartu Prakerja, maraknya praktik jasa joki, lemahnya keamanan pada tahap seleksi, lamanya proses pendaftaran hingga pencairan insentif, rendahnya literasi teknologi masyarakat, kurangnya kegiatan sosialisasi, serta ketidakpahaman aparat pemerintah desa seperti di Desa Sawit Jaya dalam menginterpretasikan program ini. Peneliti menyimpulkan bahwa kebijakan tersebut terkesan dipaksakan untuk diluncurkan pada masa pandemi tanpa mempertimbangkan prioritas yang lebih

mendesak, yaitu kesejahteraan masyarakat. Meskipun secara konsep Program Kartu Prakerja memiliki tujuan yang baik, realitas pelaksanaannya menunjukkan bahwa program ini belum berjalan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Terakhir Zahara (2019) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran di Provinsi Aceh menjelaskan bahwa pengangguran merupakan salah satu permasalahan paling krusial dalam perekonomian, yang umumnya terjadi akibat ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja yang tersedia dengan jumlah angkatan kerja yang terus meningkat setiap tahunnya. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh tingkat pendidikan dan upah minimum provinsi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Aceh selama periode 2011–2018. Sejalan dengan hal tersebut, sejumlah penelitian sebelumnya juga telah dilakukan untuk meneliti implementasi kebijakan Program Kartu Prakerja di berbagai wilayah Indonesia, yang dirancang untuk memberikan pelatihan keterampilan dan meningkatkan daya saing tenaga kerja sebagai salah satu upaya menekan angka pengangguran.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Program Kartu Prakerja terhadap Penurunan Angka Pengangguran di Kota Banda Aceh.”**

1.2.Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam menurunkan angka pengangguran di Kota Banda Aceh?
2. Apa saja kendala Program Kartu Prakerja dalam menurunkan angka pengangguran di Kota Banda Aceh?
3. Apa saja dampak positif yang didapatkan dari Program Kartu Prakerja terhadap ekonomi lokal di Kota Banda Aceh?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Bagaimanakah Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam menurunkan angka pengangguran di Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui Apa saja kendala Program Kartu Prakerja dalam menurunkan angka pengangguran di Kota Banda Aceh
3. Untuk Apa saja dampak positif yang didapatkan dari Program Kartu Prakerja terhadap ekonomi lokal di Kota Banda Aceh.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang bisa diperoleh di antaranya adalah:

1. Manfaat Teoretis: Penelitian ini bertujuan bisa menambah serta memperdalam keilmuan yang berguna untuk pengembangan hukum Islam yang terkait **“Efektivitas Program Kartu Prakerja terhadap Penurunan Angka Pengangguran di Kota Banda Aceh.”**
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi Penulis, dapat memberikan informasi tentang Efektivitas Program Kartu Prakerja terhadap penurunan angka pengangguran di Kota Banda Aceh.
 - b. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat menjadi bahan atau referensi penelitian terkait program kartu prakerja.
 - c. Pihak Perusahaan, dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam upaya membantu menurunkan angka pengangguran terutama di kota banda aceh.
 - d. Bagi Pemerintah, dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan program kartu prakerja guna meningkatkan efektivitasnya.

1.5. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai seluruh isi penulisan hukum ini, maka harus diketahui alur logis dan untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai pokok pembahasan. Oleh karenanya maka penulis menyusun skripsi ini dalam beberapa bab. Adapun sistematika penyusunan skripsi sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang standar karya tulis ilmiah, yaitu menerangkan alasan kenapa masalah tersebut layak untuk dijadikan sebuah penelitian. Selanjutnya mengidentifikasi masalah-masalah umum yang berkaitan dengan judul penelitian dan membuat satu pembatasan dan rumusan dari identifikasi masalah tersebut agar penelitian menjadi lebih terarah. Terakhir menerangkan tujuan dan manfaat dari penelitian.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan suatu pengantar bagi pembaca dalam memahami teori mengenai “Efektivitas Program Kartu Prakerja terhadap Penurunan Angka Pengangguran di Kota Banda Aceh.”

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Efektivitas Program Kartu Prakerja terhadap Penurunan Angka Pengangguran di Kota Banda Aceh.” Pada Bab ini dibahas mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil yang di peroleh dari penelitian serta pembahasan yang di lakukan peneliti.

BAB V: PENUTUP

Bab terakhir meliputi kesimpulan dan saran-saran yang diharapkan yang berkenaan dengan “Efektivitas Program Kartu Prakerja terhadap Penurunan Angka Pengangguran di Kota Banda Aceh.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Data yang digunakan merupakan data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Provinsi Aceh.

